

No. 6270/KOM-D/SD-S1/2023

**PERAN HUMAS PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PUSTAKAWAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FHADLY KHAIRULLAH
NIM. 11940311907

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Halaman Persetujuan Pembimbing

Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan

Disusun oleh :

FHADLY KHAIRULLAH

Nim : 11940311907

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 4 Desember 2023

Mengetahui

Ketua Program

Studi Pembimbing

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 19880801 202012 2 018

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FHADLY KHAIRULLAH

NIM : 11940311907

Judul : Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Musfaldy, M. Si
NIP. 19721201 200003 1 003


Penguji III,


Febby Amelia Tri Sakti, M. Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Sekretaris/ Penguji II,


Edison, M.I.Kom
NIK. 159 417 082

Penguji IV,


Mardhiah Rubani, M. Si
NIP. 19790302 200701 2 023



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tush Madani Tarsip - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pckanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fhadly Khairullah
NIM : 11940311907
Judul : Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Nama Artis, M.L.kom
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji II,

Nama Edison, M.L.kom
NIP.430 417 082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fhadly Khairullah
NIM : 11940311907
Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 18 Januari 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

g membuat pernyataan



Fhadly Khairullah
NIM. 11940311907

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : FHADLY KHAIRULLAH
NIM : 11940311907
Judul Skripsi : Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Rohayati, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama
Jurusan
Judul

: Fhadly Khairullah
: Ilmu Komunikasi
: Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan

Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran penting dalam pengembangan organisasi, membangun hubungan baik dengan publik dan menangani masalah organisasi. Begitu juga pengembangan kompetensi dalam humas perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Peran Humas sebagai komunikator, relationship, back up management dan corporate image sangat penting dalam menjembatani pustakawan dalam mendukung peran penting perpustakaan dalam pendidikan dan masyarakat. Kesimpulan dalam skripsi berjudul “Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan” bahwa komunikasi yang efektif, hubungan yang kuat, dukungan manajemen yangt efektif dan citra yang baik memotivasi pustakawan untuk meningkatkan kompetensinya dan mendukung perkembangan perpustakaan.

Kata Kunci: Peran, Humas, Perpustakaan, Kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya karya ilmiah ini untuk dipublikasikan atau untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fhadly Khairullah
Department : Communication Sciences
Title : *The Role of Public Relations of the Soeman Hs Library, Riau Province in Increasing the Competence of Librarians*

Public Relations (PR) has an important role in organizational development, building good relations with the public and handling organizational problems. Likewise, competency development in Soeman Hs library public relations, Riau Province. The formulation of the research problem is how the role of Public Relations of the Soeman HS Library, Riau Province, is in increasing the competence of librarians. This research uses a qualitative descriptive research method. Where qualitative research aims to explain phenomena in as much depth as possible through data collection as in-depth as possible. This research does not prioritize population size or sampling, in fact the population or sampling is very limited. The results of this research explain that the role of Public Relations as a communicator, relationship, back up management and corporate image is very important in bridging librarians in supporting the important role of libraries in education and society. The conclusion in the thesis entitled "The Role of Public Relations of the Soeman Hs Riau Province Library in Improving Librarian Competence" is that effective communication, strong relationships, effective management support and a good image motivate librarians to increase their competence and support library development.

Keywords: *Role, Public Relations, Library, Competency*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "**Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan**" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Alm Ayahanda Dadang Putra dan Ibunda Evita Reni**, serta **Abangda Fadhel Anugerah Ramadhan dan Adik Alyani Salsabilla** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada bunda untuk setiap doa dalam Sholat dan dukungannya. Dan tidak lupa juga saya berterima kasih kepada Alm Ayah yang telah menjadi alasan saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini, gelar S1 ini saya dedikasikan untuk Alm Ayah disana. Tidakada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor 2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, S.Pd selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof.Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof.Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu Rohayati, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
5. Kepada Abang saya yang menjadi support system selama penulisan skripsi ini dan membantu biaya kuliah saya, dan Adik saya yang telah mensupport saya.
6. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom A angkatan 2019 dan Public Relation A angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
7. Kepada Keluarga Besar Himakom Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai.
8. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.
9. Kepada teman-teman terbaik saya Agung, Yolan, Vera, Ulfa, Supriadi, Ronald, Iqbal Amnur, Hanreika Lindri, Rio, Aby, Ziqri, Fauzan, Ajis, Oding, Dimas , Yandra, Alik, dll selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.
20. Kepada orang tua teman-teman saya yang membantu menyemangati dan memberi saya makan di rumahnya.
21. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.
22. Dan terakhir terima kasih banyak Fadilla Imelani atas support yang diberikan oleh hingga saat ini mensupport semua yang saya lakukan selama di dunia perkuliahan.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 13 November 2023

Penulis,



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fhadly Khairullah

11940311907

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Istilah	5
C Rumusan Masalah	7
D Tujuan Penelitian.....	7
E Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A Kajian Terdahulu	10
B Landasan Teori	17
C Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A Jenis Penelitian	32
B Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C Sumber Data	33
D Informan Penelitian	33
E Teknik Pengumpulan Data.....	34
F Validitas Data.....	35
G Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	39

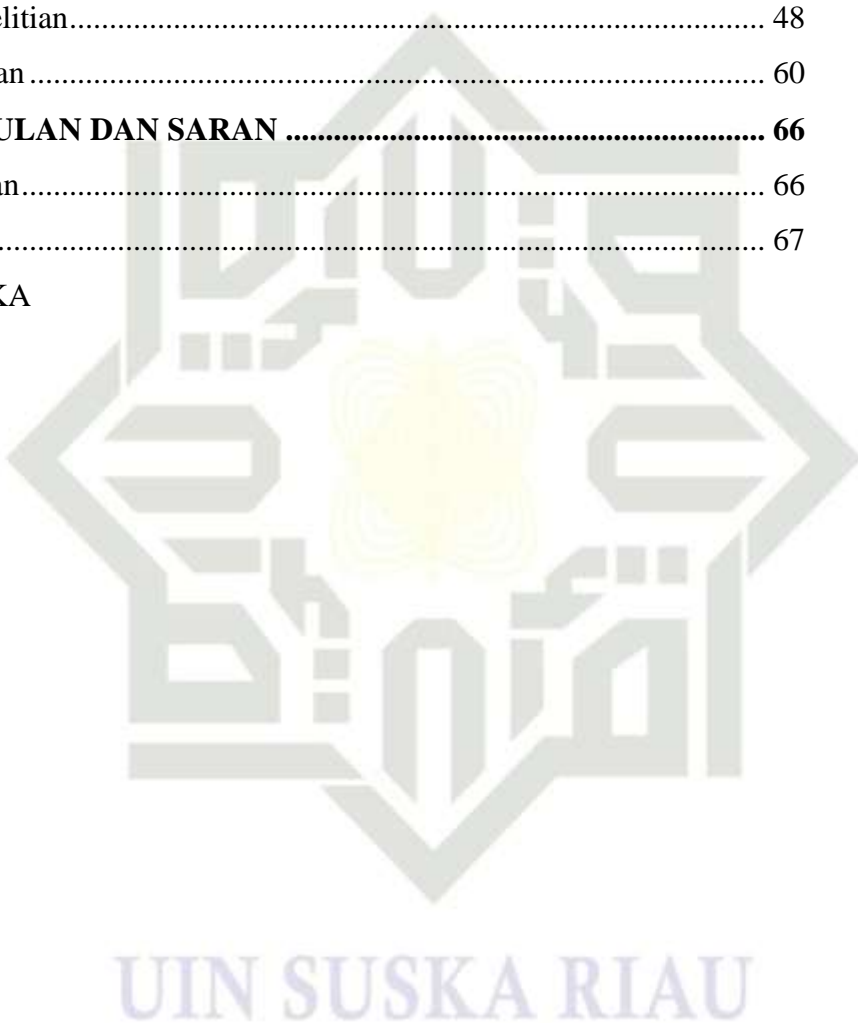


UIN SUSKA RIAU

- A. Sejarah Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau..... 39
 - B. Profil Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau..... 44
 - C. Visi Misi Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau 44
 - D. Logo..... 45
- BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48**
- A. Hasil Penelitian..... 48
 - B. Pembahasan 60
- BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 66**
- A. Kesimpulan..... 66
 - B. Saran..... 67
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran penting dalam pengembangan organisasi, membangun hubungan baik dengan publik dan menangani masalah organisasi. Humas senantiasa hadir menciptakan, memelihara, meningkatkan dan memperbaiki citra organisasi di mata publik, selalu berusaha menjaga keharmonisan hubungan dengan publik baik internal maupun eksternal.¹

Selain itu, RexF.Harlow memberikan definisi humas atau PR dalam bukunya “A model for Public Relations Education for Professional Practice” : “Humas adalah fungsi manajemen yang unik yang mendukung penciptaan dan pemeliharaan kesamaan antara organisasi dan publiknya, yang melibatkan komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kegiatan kerjasama; melibatkan manajemen dalam isu atau masalah, memantu manajemen untuk menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi tren berdasarkan riset”.²

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 32 ayat 3 menyebutkan bahwa Pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, tenaga ahli dalam bidang perpustakaan, dan kepala perpustakaan memiliki tugas pokok, kualifikasi dan atau kompetensi. Pada pasal 34 disebutkan bahwa :

¹ Muh Tahir and Jabal Rahmat, “Peran Humas Dalam Menyebarluaskan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Bantaeng,” n.d.

² “Peran Humas Dpdr Kota Surakarta Dalam Menanggapi Aspirasi Masyarakat Melalui Website | Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora,” accessed May 4, 2023, <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/932>.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pustakawan harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi personal.
2. Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud di ayat (1) mencakup aspek pengetahuan, keahlian dan sikap kerja
3. Kompetensi personal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial. Tugas pokok dan fungsi pustakawan yang termaktub di dalam regulasi regulasi tentang pustakawan menjadi rujukan Pedoman Pustakawan Berprestasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Pustakawan secara prosentase jumlah memang lebih banyak ada di Perguruan Tinggi, sehingga pustakawan dalam Pedoman Pustakawan Berprestasi 2015 didefinisikan dengan tenaga profesional yang merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (tridharma perguruan tinggi).³

Tanggung jawab seorang pustakawan bukan mengenai pengelolaan perpustakaan baik berupa informasi ataupun fasilitas yang didalamnya namun menjadi seorang pendidik. Pustakawan memiliki tanggung jawab sebagai pendidik dan inovator dalam pekerjaannya sesama rekan dan juga lembaga induknya. Tugas seorang pustakawan sangatlah penting dalam manajemen dan melestarikan informasi yang menjadi aset suatu lembaga atau instansi yang menaunginya. Penting kalanya pustakawan untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Terdapat beberapa kompetensi pustakawan yang dinilai penting untuk menghadapi era disrupsi.⁴

Kompetensi di lingkungan profesi pustakawan merupakan hal yang sangat positif bagi perkembangan SDM di bidang perpustakaan yang menunjukkan keseriusan terhadap pentingnya kualitas kerja yang

³ “KESIAPAN PUSTAKAWAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI Volume 1, Nomor 2 Desember 2019, Hlm. 161-170,” n.d.

⁴ Evi Aprilia Sari, “PERAN PUSTAKAWAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENT) SEBAGAI STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI ERA REVOLUSI 4.0,” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (May 26, 2019): 64-73, <https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p064>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak semata-mata didasarkan pada aturan baku kepegawaian. Kompetensi pustakawan dikelompokkan ke dalam dua jenis kompetensi yaitu kompetensi profesional yaitu kemampuan yang didukung dengan pengetahuan yang luas tentang sumber-sumber informasi, teknologi, manajemen dan penelitian serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk menyelenggarakan layanan perpustakaan dan kompetensi personal yang lebih pada kemampuan individu dalam berkomunikasi dan bekerjasama untuk menciptakan nilai lebih dari penyelenggaraan perpustakaan.

Tugas tenaga teknis perpustakaan sebagaimana di maksud pada ayat (1) dapat dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan. Ketentuan mengenai tugas, tanggungjawab, pengangkatan, pembinaan, promosi, pemindahan tugas dan pemberhentian pustakawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, pengangkatan, pembinaan, promosi, pemindahan tugas dan pemberhentian pustakawan yang berstatus Non Pegawai Negeri Sipil dilakukan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan penyelenggara perpustakaan yang bersangkutan. Untuk memiliki SDM yang berkualitas diperpustakaan, perlu diperhatikan sejumlah karakteristik atau kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang pustakawan atau pustakawan, seperti yang dijelaskan dalam UU No. 43 Tahun 2007 bahwa “pustakawan adalah orang yang memiliki kompetensi, artinya adalah pustakawan yang mempunyai kecakapan, keterampilan dan pengetahuan guna memberikan yang terbaik bagi pemustaka”. Kompetensi menjadi kunci utama bagi pustakawan untuk lebih berperan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan.⁵

Sebagai sarana penyedia informasi perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan

⁵ “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pengadilan Agama Di Sulawesi Selatan Dan Barat | Tata Kelola,” accessed May 4, 2023, <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/595>.



pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, perpustakaan membutuhkan seorang pustakawan yang siap membantu para pemustaka dalam hal pencarian informasi. Pustakawan seharusnya secara aktif menstimulus atau mendorong kesadaran minat kunjung tertanam dari diri siswa tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dengan adanya seorang pustakawan diharapkan bisa lebih mamajukan dan mengembangkan perpustakaan bukan sekedar sebagai gudang ilmu melainkan mengalihkan persepsi perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan dan layak untuk dikunjungi bagi para penggunanya yaitu sebagai tempat rekreasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru.

Peran humas sangat krusial bagi sebuah organisasi terutama instansi pemerintahan dalam hal ini Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau. Humas memiliki peran dalam menciptakan citra baik organisasi, menyampaikan segala bentuk informasi tentang organisasi kepada pustakawan dalam meningkatkan kompetensi.

Peran utama pustakawan dalam perpustakaan adalah memberikan sumbangan pada misi dan tujuan termasuk prosedur evaluasi dan mengembangkan serta melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan. Pustakawan diharapkan dapat memberikan layanan kepada pemustaka dengan sebaik-baiknya dan sejelas-jelasnya guna untuk memikat daya tarik pustakawan agar dapat menggemari adanya perpustakaan. Karena apabila pustakawan dapat memberikan layanan dengan baik maka pemustaka akan tertarik untuk datang ke perpustakaan.⁶

Perpustakaan Soeman HS diresmikan pada bulan 24 Juni 2008 oleh Gubernur Riau Bapak Rusli Zainal. Nama Perpustakaan Soeman HS terinspirasi oleh seorang tokoh sastrawan nasional Angkatan Pujangga Baru Riau yang begitu fenomenal di kalangan masyarakat, yaitu bapak Soeman Hasibuan yang lebih dikenal dengan Soeman HS. Soeman HS merupakan

⁶“Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.9 No.1 Januari (2020),” n.d.



sastrawan riau keturunan Tapanuli Selatan yang lahir pada 4 April 1904 di Bengkalis, Riau.⁷

Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau memiliki program yaitu peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan melalui metode seminar. Program ini biasa dilakukan di Perpustakaan Desa, dan beberapa Perpustakaan Sekolah. Pada bulan November tahun 2022 Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau menjalankan program peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan desa yang dilakukan di beberapa desa yang ada di se-Kabupaten Pelalawan, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi para pustakawan yang ada di desa-desa se-Kabupaten Pelalawan. Pada bulan Maret tahun 2023 ini, Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau melakukan program di Bandar Sei Kijang. Program ini melakukan pelatihan terhadap pustakawan di Sekolah Dasar yang ada di Bandar Sei Kijang.⁸ Fenomena yang terjadi di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau adalah rendahnya kompetensi pada pustakawan seperti public speaking yang belum memadai di hadapan umum.

Berdasarkan latar belakang dan hasil pemikiran penelitian ini bermaksud mengambil judul **“Peran Humas Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan”**.

B. Penegasan Istilah

Berikut ini adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak keluar dari ruang lingkup yang diteliti, adapun istilah-istilah yang digunakan dalam peneliti adalah

1. Peran

Peran merupakan persepsi mengenai cara orang itu diharapkan berperilaku atau kesadaran mengenai pola perilaku atau fungsi yang diharapkan dari orang tersebut. Dari pengertian peran tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan karakter yang dibawakan oleh

⁷“Penerapan Layanan Bilik Melayu Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu Di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau,” accessed May 4, 2023, http://repository.unp.ac.id/42484/1/B1_08_DINA_SAFIRA_18234075_3832.pdf.

⁸“Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau,” accessed May 4, 2023, <https://dipersip.riau.go.id/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam sebuah panggung permainan. Adapun dalam pengertian lain bahwa peran adalah suatu fungsi yang diharapkan dari seseorang yang sedang memegang jabatan. Jadi, suatu peran yang menyebabkan perilaku seseorang memiliki pengaruh dalam menjalankan fungsinya.⁹

Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kejadian atau peristiwa.¹⁰

Menurut Levinson, bahwa peranan mencakup 3 hal yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang didalam bermasyarakat. Dalam artian peranan merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu didalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga bisa dikatakan sebagai perlakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakatnya.¹¹

Peranan yang di maksud dalam penelitian ini adalah perilaku seorang pengarah acara sesuai dengan status kedudukannya di Perputakaan Soeman HS.

2. Humas

Menurut John E. Marston sistem komunikasi yang mengatur komunikasi antara pemerintah dengan publik internal dan publik eksternal yang memerlukan perencanaan yang matang dalam suatu pendekatan

⁹ Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan Maksudi, "The Role of Social Media in the Improvement of Selected Participation of Students Based on Students in Bogor Regency," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 20, no. 2 (2018): 154–61.

¹⁰ "Hasan Mukmin, 'Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung,' Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014, 62.," n.d.

¹¹ "Hasan Mukmin, 'Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung,' Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014, 62.

manajemen pada target-target tertentu sehingga pemerintah disukai oleh publik.¹²

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang berperan mengorganisasikan informasi-informasi yang ada diperpustakaan dengan cara sedemikian rupa sehingga mudah untuk ditemukembalikan.¹³

4. Kompetensi

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik.¹⁴

5. Pustakawan

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi focus pembahasan dalam penelitian ini, adalah bagaimana peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan.

¹²“PERAN HUMAS PT. MULTI HARAPAN UTAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA,” accessed April 3, 2023, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/03/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20\(03-15-20-05-23-11\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/03/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20(03-15-20-05-23-11).pdf).

¹³“Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi.” n.d.

¹⁴Ayu Anjani, “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (June 30, 2019): 1, <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2191>.

¹⁵“Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Pustakawan Di Universitas Riau,” n.d.



E. Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana bagaimana peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat agar memperoleh gelar S1 dibidang Ilmu Komunikasi yang ditekuni saat ini.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji.
3. Bagi institusi pendidikan, untuk menambah literature dan pengembangan ilmu terkait peranan public relations dalam suatu institusi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah serta penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini untuk mendukung segala kebutuhan, penelitian melakukan tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan “Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan Kompetitif Pustakawan”

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jusriani pada tahun 2020, yang membahas mengenai “**Strategi Public Relations Dalam Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan Untuk Membangun Citra Positif**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi, peran, factor pendukung dan penghambat *public relations* dalam promosi perpustakaan di dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan untuk Membangun Citra Positif.¹⁶

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Promosi Perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan Perpustakaan ke masyarakat, agar produk dan jasa ketersediaan layanan informasi di perpustakaan diketahui oleh pemustaka dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat luas. Media promosi yang digunakan yaitu strategi *public relations*, *public relations* yang digunakan sebagai tenaga yang dikatakan profesional perannya sangatlah penting dalam pelayanan, pengorganisasian bahan pustaka serta pemenuhan kebutuhan belajar mengajar bagaimana menggunakan bahan pustaka sebagai kepentingan belajar mengajar.

¹⁶ Jennifer Brier and lia dwi jayanti, *Strategi Public Relations Dalam Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan Untuk Membangun Citra Positif Skripsi*, vol. 21, 2020.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian ini berfokus untuk mengetahui strategi public relations nya, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Angelia Christy dan Yugih Setyanto tahun 2022, yang membahas mengenai **“Peran Public Relations dalam Pembangunan *Brand Image* Melalui Instagram *Holywings*”** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Public Relations dalam pembangunan brand image melalui Instagram *Holywings* dan mengetahui kendala yang dihadapi Humas dalam pembangunan brand image melalui Instagram *Holywings*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Public Relations *Holywings* dalam pembangunan brand image melalui Instagram @holywingsindonesia memiliki peran yang krusial. Beberapa hal penting yang dilakukan oleh *Public Relations Holywings* dalam membangun brand image melalui instagram @holywingsindonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini menjelaskan tentang peran public relation dalam membangun brand image melalui instagram @holywingsindonesia. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaini Futuhat Wulansari tahun 2021, yang membahas mengenai **“Aktivitas Public Relations Dalam Membangun Kerjasama Dengan Stakeholders (Studi Fungsi dan Peran Public Relations di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa keberadaan serta fungsi dari *Public Relationship* (PR) Sekolah Pascasarjana UIN

Angelia Christy and Yugih Setyanto, “Peran Public Relations dalam Pembangunan Brand Image Melalui Instagram Holywings” 1, no. 4 (2022).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Riau

Syarif Hidayatullah Jakarta dalam membangun kerjasama skala nasional maupun internasional.¹⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan di Sekolah Pascasarjana UIN sudah berjalan dengan optimal dan sesuai sasaran hanya saja masih bersifat informasi-informasi dan tidak adanya evaluasi dalam melakukan kegiatan yang sudah dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas yang dilakukan oleh Humas dalam membangun kerjasama dengan stakeholder. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Cendekia Sandyakala pada 2020 yang membahas tentang **"Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran *public relations dalam meningkatkan* dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan.¹⁹

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa public relations berperan dan bertugas untuk mewakili keberadaan dan citra lembaga pendidikan, selain untuk mengatasi semua bentuk masalah yang terkait dengan hubungan masyarakat. Untuk mendapatkan citra yang baik diperlukan strategi yaitu salah satunya adalah meningkatkan hubungan yang baik dengan semua pihak yang dalam hal ini diwakili oleh public relations. Mengingat pentingnya peran public relations dalam meningkatkan citra lembaga maka sudah sepatutnya bahwa kehadirannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan.

¹⁸ Nurbaini Futuhat Wulansari, "Aktivitas Public Relations Dalam Membangun Kerjasama Dengan Stakeholders (Studi Fungsi Dan Peran Public Relations Di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta)," *Alasma, Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 03, no. 02 (2021): 170–76.

¹⁹ Miftahul Reski Putra Nasjum, "Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti ingin membahas Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrul Rozi dan Lydia Christiani pada tahun 2019 membahas tentang **“Peran Divisi Hubungan Masyarakat UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dalam Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari divisi humas UPT Perpustakaan UNS di Kota Surakarta.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Humas berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, menyampaikan aspirasi pengguna kepada perpustakaan, berkontribusi dalam pembuatan perencanaan strategis dan menciptakan *library branding* bagi UPT perpustakaan UNS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada tujuannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam mempertahankan eksistensi perpustakaan, sedangkan penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peranan humas dalam meningkatkan kompetensi pustakawan.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Arkhan Shaleh dan Wulan Furrie pada tahun 2020 yang membahas tentang **“Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing”**. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran humas

²⁰Muhammad Fahrul Rozi and Lydia Christiani, “PERAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PERPUSTAKAAN,” n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

dalam media sosial Instagram sebagai publikasi untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilincing.²¹

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tindakan pertama yang dilakukan oleh Puskesmas Kecamatan Cilincing adalah merubah cara komunikasi atau publikasi yang digunakan. Jika sebelumnya publikasi dilakukan melalui pamflet, brosur, majalah, banyaknya pengguna akun instagram maka Puskesmas Kecamatan Cilincing menambahkan instagram sebagai salah satu media publikasinya untuk menjangkau target.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini menjelaskan tentang Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Anggraini dan Yugih Setyanto pada tahun 2019 yang membahas tentang **“Peranan Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi”**. Tujuan penelitian ini untuk mempertahankan nama, citra, dan eksistensi kepada masyarakat. Kegiatan CSR dilakukan tidak semata-mata dalam bentuk pemberian sumbangan dana, tetapi juga dalam bentuk edukasi kepada masyarakat.²²

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa *Public Relations* Ramayana telah melaksanakan kegiatan dan program khusus seperti kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

²¹ Arkan Shaleh and Wulan Furrie, “Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing (Studi Kasus Pada Akun Instagram @ Puskesmascilincing),” *LUGAS Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2020): 9–16, <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i1.936>.

²² Citra Anggraini and Yugih Setyanto, “Peranan Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi Ramayana,” *Prologia* 3, no. 2 (2019): 408, <https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6373>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini menjelaskan tentang Peranan Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yulinar dwinta, M.Ikom. dan Dian Dwi Amor pada tahun 2019 yang membahas tentang **“Peran Humas dalam membentuk brand image “satu swara untuk kearifan lokal” Tangerang Radio di Kabupaten Tangerang”**. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Public Relations Tangerang Radio dalam membentuk Brand Image Tangerang Radio “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal”, mengetahui hambatan apa saja yang di alami peran Public Relations dalam membentuk Brand Image “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal”, dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan Peran Public Relations belum berhasil dalam membentuk Brand Image “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal” Tangerang Radio. Tolak ukur belum berhasil tersebut berupa Positioning, Differensiasi, Brand Image. Adapun yang menjadi indikator terbentuknya Brand Image “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal” adalah pendengar memahami Brand Image “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal” Tangerang Radio. Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran berupa, sebaiknya peran Public Relations dalam membentuk Brand Image “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal” ditingkatkan lebih baik lagi dan diharapkan mampu membentuk Brand Image “Satu Swara Untuk Kearifan Lokal” Tangerang Radio.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian ini membahas tentang Peran public relation dalam membentuk brand image “satu swara untuk kearifan lokal”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Tangerang Radio di Kabupaten Tangerang”. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Irfan Nurdiansyah, Edelweis Putri Prima, Anita Agustina Wulandari pada tahun 2022 yang membahas tentang **“Peran Public Relations Lembaga Amil Zakat LMI Meningkatkan Brand Image”**. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran public relations yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam meningkatkan brand image.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa public relations di LMI memiliki peran untuk mendidik, memberi informasi, dan pelayanan kepada publik, memberi transparansi data serta meningkatkan penjualan lembaga.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian ini membahas tentang Peran Public Relations Lembaga Amil Zakat LMI Meningkatkan Brand Image. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.²⁴

10. Penelitian yang dilakukan oleh La Ode Muhammad Idris , Thania Sakuntala pada tahun 2020 membahas tentang **“Strategi Peran Public Relations Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dalam Membangun Media Relations Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Publik”**. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi peran public relations KPK dalam membangun media relation untuk memenuhi kebutuhan informasi publik atau masyarakat.

²³ “Peran Public Relations Dalam membentuk brand Image ‘Satu Suara Untuk kearifan Lokal’ Tangerang radio di Kabupaten Tangerang,” n.d.

²⁴ Muhamad Irfan Nurdiansyah et al., “Peran Public Relations Lembaga Amil Zakat LMI Meningkatkan Brand Image” 2, no. 4 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian ini membahas tentang strategi peran public relations komisi pemberantasan korupsi (KPK) dalam membangun media relation untuk memenuhi kebutuhan informasi publik.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengetahui bagaimana Peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan.²⁵

B. Kajian Teori

1. Peranan Humas

Menurut Ruslan, Humas merupakan alat manajemen untuk mencapai target tertentu, yang memiliki program yang jelas dan terperinci. baik dalam mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil yang telah tercapai. *International Public Relations Association* mendefinisikan bahwa humas merupakan fungsi manajemen dari ciri-ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau public untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari yang terkait.²⁶

Adanya peranan humas pada setiap perusahaan adalah suatu bentuk yang sifatnya wajib ada sebagai peran yang fungsional dalam hal menyebarkan informasi terkait suatu kegiatan perusahaan tersebut baik di dalam ataupun ke luar perusahaan khususnya kepada masyarakat sehingga peran dan fungsi humas memiliki kepentingan terkait dalam mengembangkan perusahaan. Peranan dan tugas dari humas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membina hubungan yang harmonis kepada masyarakat. Hal tersebut perlu dilakukan agar terjadinya peningkatan terkait loyalitas dan

²⁵ “Strategi Peran Public Relations Komisi Pemberantasan Korupsi (Kpk) Dalam Membangun Media Relations Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Publik,” n.d.

²⁶ Rakhmad Handin Setya Purwo and Durinta Puspasari, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 458–67, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>.

kepercayaan dari pelanggan pada produk maupun perusahaan tersebut.²⁷

Menurut Cultip, Center dan Broom, peran humas berfungsi sebagai manajemen yang membangun, mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik, harmonis dan bermanfaat antara suatu organisasi dengan public, yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu organisasi.²⁸ Menurut Ruslan, humas suatu lembaga atau organisasi humas dapat berperan sebagai penasehat ahli, yang mana dalam peran ini humas harus memiliki kemampuan tinggi yang dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya.²⁹

Menurut pakar Humas, Cultip,dkk mengatakan bahwa fungsi humas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
2. Membina hubungan yang harmonis antara suatu instansi/organisasi dengan publiknya.
3. Mengidentifikasi sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap instansi/organisasi.
4. Melayani public dan memberikan saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
5. menciptakan komunikasi dua arah atau timbal balik, mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari instansi/organisasi kepada publiknya demi tercapai citra positif bagi kedua belah

²⁷ “Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik PT Elnusa Tbk,” n.d.

²⁸ Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, And Herru Prasetya Widodo, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, No. 1 (2017).

²⁹ “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur | Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP),” accessed May 11, 2023, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8903>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pihak.³⁰

Peran humas dalam membentuk kedekatan masyarakat dengan Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau, Menurut Ruslan empat peran utama Hubungan Masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Communicator

Communicator adalah pihak pengirim pesan. Sedangkan pengertian komunikasi adalah penerima pesan. Dalam komunikasi, komunikator dan komunikasi sama-sama berperan penting. Tanpa kedua unsur atau elemen ini, proses komunikasi tidak akan berjalan lancar dan baik.³¹ Menjadi seorang *communicator* yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi dapat memberikan nilai tambah dari seorang pustakawan. Dalam menyampaikan informasi tentunya seorang communicator harus memiliki wawasan ilmu pengetahuannya yang luas.

b. Relationship.

Relationship adalah suatu interaksi yang kompleks antara dua manusia yang saling mencintai, menyayangi, menghargai, membutuhkan, membantu, dan bekerja sama untuk suatu hubungan yang baik.³² Dalam sebuah instansi, humas taknya berguna dalam menyampaikan informasi, tentunya humas sangat berperan penting dalam menjalin suatu hubungan yang baik, baik antara pegawai dalam suatu instansi, maupun instansi dengan para stakeholdernya. Humas berupaya dalam menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan toleransi.

c. Back up management.

³⁰ Dwita Aida Novianti, Reta Mahriani, and R A Wulantari, "Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)," *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (October 10, 2020): 30–39, <https://doi.org/10.33369/jkaganga.4.2.30-39>.

³¹ "Etika Komunikasi Pegawai Terhadap Pelayanan Penerbitan Pajak Bumi Dan Bangunan," *Jurnal Komunikator* Vol. 9 No. 1 Mei 2017," n.d.

³² "Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online Elmonsu," accessed May 4, 2023, <https://stic.alwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/628/336>.

Back up management merupakan peranan humas yang menjadi fungsi management yang dapat membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public.³³ Peran humas dalam suatu instansi yaitu melakukan proses management, meliputi pendefinisian suatu permasalahan, perencanaan dan pemrograman, mengambil suatu tindakan dan berkomunikasi serta mengevaluasi program yang sudah berjalan.

d. *Corporate Image.*

Corporate image adalah persepsi khalayak terhadap identitas yang disodorkan. Atau dengan kata lain *corporate image* adalah bagaimana masyarakat dalam hal ini pembeli, supplier, konsumen, atau masyarakat secara keseluruhan mempresepsikan perusahaan tersebut.³⁴ Dalam membangun *corporate image*, tentunya humas harus menciptakan citra positif dari perusahaan atau instansi tersebut, salah satunya dengan mencerminkan identitas instansi atau suatu perusahaan, baik dalam *company profile*, laporan tahunan, seragam yang digunakan, dan pemberitaan baik dalam media.

Aktivitas humas berperan sebagai *Communicator, Relationship, Back up Management*, dan *Good image maker*. Komunikasi dalam humas merupakan sebuah proses pertukaran fakta, pandangan dan gagasan antara suatu instansi/organisasi dengan publiknya untuk mencapai adanya saling pengertian. peran humas sebagai *communicator*, diartikan sebagai suatu kemampuan seorang praktisi humas dalam menyampaikan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam penggunaan media cetak ataupun elektronik. Peran sebagai *Communicator* memiliki kedudukan sebagai pusat kegiatan yang mengatur komunikasi suatu

³³ Nur Lela And Ade Rustiana, "Peran Humas Sebagai Communicator, Relationship, Backup Management, Dan Good Image Maker Terhadap Citra Perusahaan," 2018.

³⁴ "E-Service Quality and Corporate Image on Customer Perception," accessed May 4, 2023, <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/p7sgq.html>.



perusahaan dalam memperlancar alur informasi suatu instansi/ organisasi kepada publiknya.³⁵

Tak hanya sebagai seseorang yang menyampaikan sebuah informasi, humas juga berperan untuk membangun hubungan baik antara suatu instansi/organisasi dengan publiknya, baik internal maupun eksternal. tentunya harus menciptakan terjadinya saling pengertian, suatu kepercayaan, dukungan, kerjasama dan toleransi antara kedua belah pihak. Humas dalam sebuah perusahaan melakukan proses manajemen yang meliputi pendefinisian suatu permasalahan, melakukan tindakan dan berkomunikasi dan evaluasi program. menciptakan citra positif merupakan suatu prestasi dan menjadi tujuan utama dari aktivitas yang dilakukan oleh seorang praktisi humas. citra merupakan kesan atau sebuah keyakinan yang diperoleh *public* berdasarkan pengetahuannya.

Peran humas sangat krusial bagi sebuah organisasi terutama instansi pemerintahan dalam hal ini Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau. Humas memiliki peran dalam menciptakan citra baik organisasi, menyampaikan segala bentuk informasi tentang organisasi baik kepada publik, klien ataupun para investor dan meningkatkan kompetensi. Seorang humas menjadi wajah dari organisasi itu sendiri. Ia harus memahami secara detail seluk beluk dan segala informasi yang terkait dengan organisasi.

Seorang humas harus mampu menciptakan citra positif sehingga akan dapat meningkatkan penjualan atau citra positif dan meningkatkan kompetensi sebuah organisasi di mata publik. Kehumasan selalu berkaitan dengan dunia luar sehingga ia akan lebih banyak menghabiskan kegiatan di luar ruangan atau di lapangan. bertugas mengedukasikan kepada

³⁵ Nur Lela And Ade Rustiana, "Peran Humas Sebagai Communicator, Relationship, Backup Management, Dan Good Image Maker Terhadap Citra Perusahaan," 2018.





khalayak serta memperkenalkan kelebihan serta keunggulan sebuah organisasi dalam hal ini Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau.³⁶

Dalam suatu lembaga atau organisasi, seorang humas mempunyai peran penting guna mendukung tercapainya suatu tujuan organisasi tersebut. Menurut Ruslan, dalam humas suatu lembaga atau organisasi humas dapat berperan sebagai penasehat ahli, yang mana dalam peran ini humas harus memiliki kemampuan tinggi yang dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya. Selain itu humas pemerintahan hal ini Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dapat berperan sebagai peningkatkan kompetensi, penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecah masalah serta teknisi komunikasi. Sedangkan peran humas menurut Mukarom & Laksana terbagi dalam 3 (tiga) peranan yakni:

- a. *Expert preciber* (ahli atau penasihat manajemen) Praktisi humas dianggap sebagai seorang ahli yang bisa memberikan solusi bagi permasalahan humas sebuah organisasi dan manajemen.
 - b. *Communication facilitator* artinya praktisi humas bertindak sebagai perantara, penghubung, penerjemah serta mediator, dan menjaga terwujudnya komunikasi dua arah antara organisasi dan publiknya.
- Problem solving process facilitator* berarti humas dilibatkan dalam memecahkan masalah organisasi meskipun peranannya masih dalam koridor komunikasi.³⁷

Peranan umum Humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktivitas pokok kehumasan, yaitu mengevaluasi sikap atau opini publik, artinya Humas harus bisa mengoreksi apa yang kurang dalam pelaksanaan sosialisasi dan

³⁶ “PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA RUMAH SAKIT UMUM BANGIL SEBAGAI RUMAH SAKIT RUJUKAN DI PASURUAN. Rahmat Ramadhani Salam, 201569090019 (2020).Sarjana Thesis, Universitas Yudharta.” n.d.

³⁷ Rakhmad Handin Setya Purwo and Durinta Puspasari, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 458–67, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca situasi dalam setiap menjalankan tugas di masyarakat. Kemudian mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi/perusahaan dengan kepentingan publiknya.

Humas untuk terjun ke masyarakat harus bisa membedakan mana yang benar-benar kebijakan pemerintah, dan mana kepentingan masyarakat yang sedang dihadapi, karena seringkali kepentingan masyarakat jauh lebih banyak dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Hal itu sesuai dengan pendapat Cutlip dan Center dalam buku Rusady Ruslan yang menyebutkan bahwa “Peran Humas pada intinya adalah sebagai *Communicator*, penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya. Dari uraian tersebut dijelaskan Humas berperan sebagai perwakilan perusahaan dalam melakukan komunikasi dengan publik internal dan eksternal”.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa Humas lebih berorientasi pada pihak pemerintah untuk membangun citra positif pemerintah, dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya karena mendapatkan opini dan kritik dari konsumen. Akan tetapi, fungsi Humas yang dilaksanakan dengan baik benar-benar merupakan alat yang ampuh untuk memperbaiki, mengembangkan peraturan, budaya organisasi, atau pemerintah, dan suasana kerja yang kondusif, serta peka terhadap karyawan, diperlukan pendekatan khusus dan motivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa fungsi Humas adalah memelihara, mengembangbiakkan, mempertahankan komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul, atau meminimalkan munculnya masalah.³⁹

2. Peningkatan Kompetensi Pustakawan

³⁸ “Peran Humas Mpr Ri Dalam Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan | Digikom,” accessed May 11, 2023, <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/digikom/article/view/558>.

³⁹ Anugrah Agus Budianto and Kheyene M Boer, “PERAN HUMAS PT. MULTI HARAPAN UTAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA” 8 (n.d.).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan merupakan sebuah profesi yang sangat cepat berkembang, sesuai dengan bagaimana perkembangan teknologi. Dengan berkembangnya teknologi sangat membantu profesi pustakawan baik dalam informasi, prinsip kepustakawan dan system manajemen perpustakaan. Profesi pustakawan dilindungi Undang-undang perpustakaan No.43 tahun 2007.

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dapat terobservasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standart kinerja yang ditetapkan. Dalam SKKNI No.83 tahun 2012 bidang Perpustakaan, kompetensi pustakawan terdiri dari empat kompetensi, yakni Kompetensi Umum, Kompetensi Inti, Kompetensi Khusus, dan Kompetensi Kunci.⁴⁰

Kompetensi Umum adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan, diperlukan untuk melakukan tugas-tugas perpustakaan seperti mengoperasikan komputer tingkat dasar, menyusun rencana kerja perpustakaan, dan membuat laporan kerja perpustakaan.

- a. Kompetensi Inti adalah kompetensi fungsional yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas perpustakaan, seperti melakukan seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, pengatalogan deskriptif, pengatalogan subjek, perawatan bahan pustaka, melakukan layanan sirkulasi, layanan referensi, penelusuran informasi sederhana, melakukan promosi perpustakaan, melakukan kegiatan literasi informasi dan memanfaatkan jaringan internet untuk layanan perpustakaan.
- b. Kompetensi Khusus adalah kompetensi tingkat lanjut yang bersifat spesifik, misalnya merancang tata ruang dan perabot perpustakaan,

⁴⁰ “Undang-Undang Dasar 1945. ‘Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia’ Nomor 83 Tahun 2012,” N.D.

membuat literatur sekunder, melakukan kajian perpustakaan, dan membuat karya tulisan ilmiah.

- c. Kompetensi Kunci, yakni sikap kerja yang harus dimiliki pustakawan untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan setiap unit Kompetensi Umum, Inti, dan Khusus.⁴¹

Kompetensi yang semestinya dimiliki pustakawan adalah kompetensi profesional dan kompetensi individu yang mencerminkan pustakawan yang ideal yang mempunyai beberapa kecakapan antara lain sebagai berikut:

1. Adaptability

Dalam kecakapan *adaptability* pustakawan semestinya melakukan perubahan menyesuaikan dengan keadaan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Sikap adaptif tersebut mencerminkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi.

Seiring perkembangan *Information Communication and Technology* atau biasa disingkat dengan ICT, pustakawan harus mampu menjadi fasilitator dan motivator dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan, dan berperan dalam *agent of change* dalam bidang pembangunan. Kata *agent of change* sendiri pada dasarnya merupakan kata-kata motivasi untuk perubahan yang lebih baik. Definisi *agent of change* sendiri adalah manusia yang mampu menjadi penggerak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan yang diinginkan berupa perubahan yang terkonsep dan diinginkan ke arah masa depan yang lebih baik. Seorang *agent of change* adalah seseorang yang mampu menjadi teladan dan contoh bagi masyarakat dimanapun ia berada terutama di lingkungan ia berada. Peran pustakawan sebagai *agent of change* harus mampu memberikan kontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

⁴¹ “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pustakawan Fungsional: Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas X. KAMILAH KINANTI. ISSN 0852-9248 (Cetak); ISSN 2685-3396 (Daring), n.d.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Soft skill*

Pustakawan selayaknya memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pemecahan berbagai masalah, mempunyai etika, terbuka, mempunyai kemampuan komunikasi, berjiwa kepemimpinan dan selalu ingin belajar, *soft skill* yang dibutuhkan seorang pustakawan professional seperti: ⁴²

- a. *Listening skills*, kemampuan mendengarkan pendapat, masukan-masukan dan ide-ide dari pemustaka. Kemampuan ini membutuhkan tingkat kesabaran tinggi karena ada kalanya pemustaka bertindak “kurang ramah” (terlalu rewel, minta dilayani serba cepat atau semacamnya).
- b. *Communication skills*, kemampuan berkomunikasi yang memadai, efektif dan menyenangkan untuk membina hubungan baik dengan orang lain khususnya dengan pemustaka, melalui komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Oleh karena itu penting bagi pustakawan untuk menguasai cara berbicara ataupun berdiskusi, termasuk menyampaikan pemikiran dan ide-idenya dalam bentuk tulisan (makalah, artikel, esai, buku dan lain-lain).
- c. *Public relation skill*, kemampuan membangun relasi dan kerja sama dengan pemustaka, dengan pustakawan maupun dengan perpustakaan dan organisasi-organisasi lainnya untuk meningkatkan kualitas diri dan pekerjaannya. Prinsip “tidak ada satu pun perpustakaan yang lengkap” serta “tidak ada satu pun manusia (baca: pustakawan) yang sempurna” berlaku di sini, maka dari itu salah satu cara untuk menutupi kekurangan itu adalah banyak-banyak berdiskusi, berbagi informasi (*sharing*), serta berorganisasi supaya dapat menjadi lebih baik. Jadi, “*sharing* untuk memberikan yang terbaik”, bukan “bersaing untuk menjadi yang terbaik”.

⁴² Mohamad Rotmianto, “*Konsep Hard Skill, Soft Skill Dan Spiritual Skill Pustakawan Menghadapi Era Library 3.0*” 7, No. 1 (2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Self Confidence*

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki individu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Pustakawan seharusnya berfikir positif jika dihadapkan pada pekerjaan yang besar dan bersifat fleksibel serta positif dalam menghadapi perubahan yang terus menerus.

4. *Personal added value*

Pustakawan harus memiliki nilai tambah, mencari tantangan dan melihat peluang baru baik itu di dalam maupun luar perpustakaan. Citra tentang perpustakaan dan pustakawan yang masih memprihatinkan dimata masyarakat ini dikarenakan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi social budaya masyarakat sedangkan faktor internal berkaitan dengan kondisi perpustakaan dan pustakawan itu sendiri. Pustakawan sebagai pendukung perkembangan perpustakaan pada sebuah institusi yang memerlukan *personal branding* yang bagus pada dirinya, hal tersebut untuk mengubah image masyarakat tentang seorang pustakawan. Saat ini *personal branding* tidak banyak dimiliki oleh Pustakawan, tetapi Pustakawan yang sukses akan memiliki *personal branding* yang bagus. *personal branding* yang terpancar pada pustakawan, bisa menjadi positif atau negative tergantung bagaimana Pustakawan tersebut menampilkannya. Seorang Pustakawan memerlukan *personal branding* untuk mempersepsikan tentang dirinya kepada Perpustakaan atau pemustaka. Tentu dengan citra positiflah yang akan diperkenalkan kepada pemustaka. Karena dengan citra positif yang dimiliki dan dibangun oleh Pustakawan diharapkan mampu mengangkat citra perpustakaan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat bernaung pustakawan dalam mengembangkan ilmu kepastakawanannya.⁴³

5. *Berwawasan enterpreneurship*

Kewirausahaan atau *entrepreneur* secara umum adalah seorang inovator atau penggerak ide serta gagasan baru dalam proses bisnis. Pustakawan berperan sebagai infopreneur atau wirausahawan informasi di perpustakaan. tugas seorang infopreneur, lingkup kerja pustakawan adalah mengelola informasi yang ada sehingga dapat menghasilkan informasi dalam format lain atau format baru (kemas ulang informasi).⁴⁴ Pustakawan sudah harusnya memiliki pikiran berwirausaha dengan menggunakan pendekatan bisnis dan management yang tepat dalam mengkomunikasikan betapa pentingnya layanan informasi kepada pihak pimpinan.

6. *Team work*

Pustakawan sebaiknya bekerja sama lintas disiplin ilmu dengan para profesional lainnya sehingga tekanan di era industri informasi yang saat ini begitu dahsyat dapat dipecahkan secara bersama-sama.⁴⁵ Pustakawan juga harus mengerti bagaimana bekerja dengan membutuhkan oranglain, kerja team sangat dituntut dalam kerja lingkup masyarakat.

Kompetensi pustakawan dalam seleksi koleksi yaitu sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dimiliki oleh pustakawan untuk melakukan identifikasi bahan pustaka apa saja yang akan diadakan untuk menambah koleksi yang sudah dimiliki oleh perpustakaan.⁴⁶

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan perpustakaan dapat memberikan pelayanan prima yaitu pelayanan yang berkualitas dan berorientasi kepada kepentingan pemustaka. Dalam Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 236 Tahun 2019, disebutkan bahwa kompetensi secara etimologi

⁴³ Rina Handayani, "Personal Branding Pustakawan Di Perpustakaan" 7, No. 1 (2015).

⁴⁴ Mifta Olivevia Wardhani, "Kompetensi Pustakawan sebagai Wirausahawan Informasi (Infopreneur) di Perpustakaan," *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)* 3, no. 2 (December 9, 2021), <https://doi.org/10.31764/jiper.v3i2.5991>.

⁴⁵ "Muchamad Chamid Rosyidi.Pdf," n.d.

⁴⁶ Irva Yunita and Rahmat Iqbal, "Kompetensi Pustakawan Dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan," N.D.



adalah suatu kemampuan yang diperlukan guna melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja, sehingga kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁴⁷

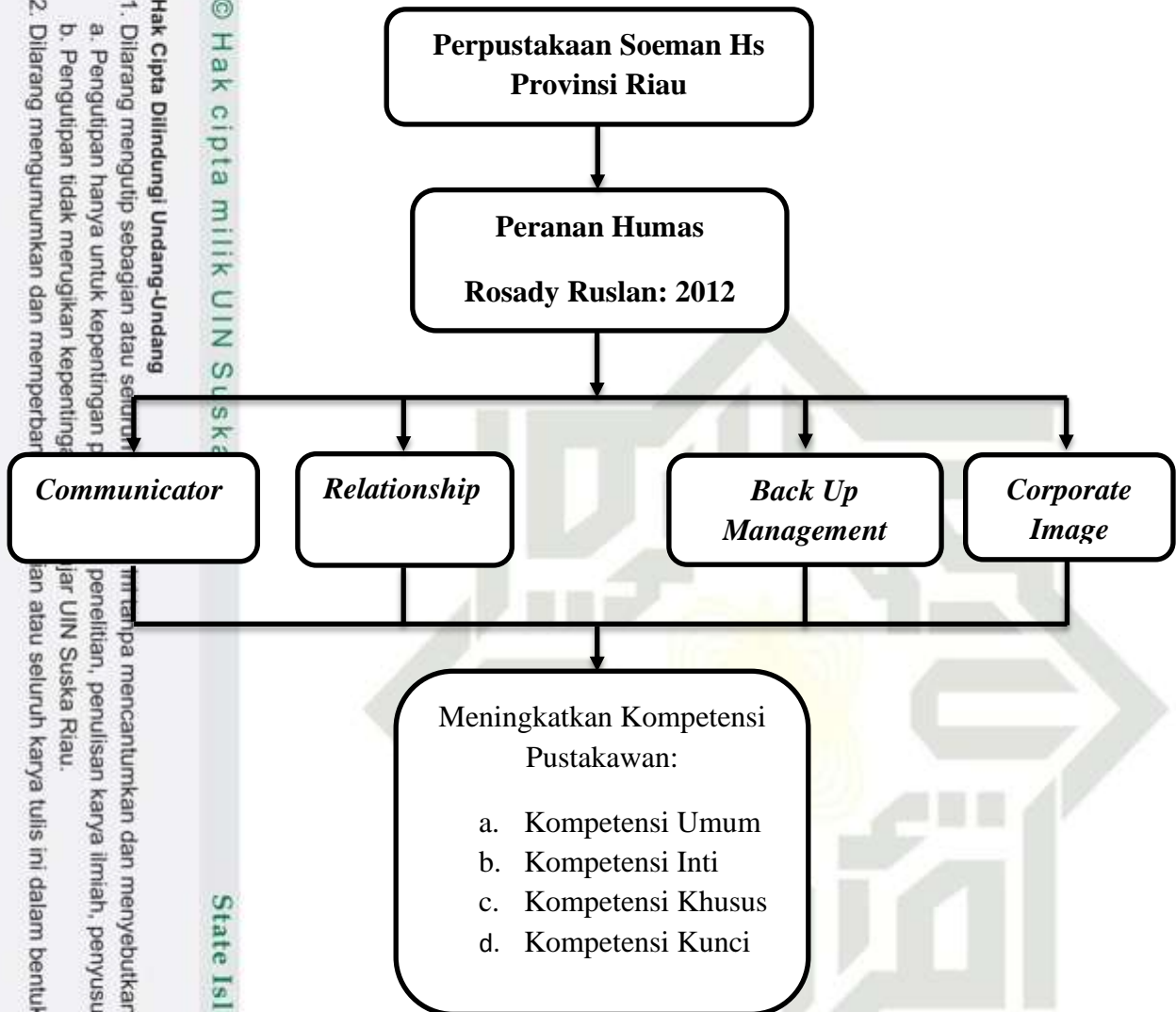
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran bagaimana setiap variable dengan posisinya akan dipahami hubungan dan keterkaitannya dengan variable lain. Melalui pendekatan kerangka penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan. Kerangka pemikir yang dapat diajukan untuk mengetahui bagaimana peran Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan adalah sebagai dibawah berikut ini :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n.d. "Peningkatan Kompetensi Pustakawan Riset Melalui Webinar Di Era Covid-19.Pdf,"

Gambar 2.1



Sumber : Olahan Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbar

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 UIN Suska Riau.
 an atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau mempunyai bagian humas dalam strukturnya, yang berperan sebagai *communicator*, yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi yang menjadi nilai tambah dari seorang pustakawan. Seorang pustakawan juga harus mampu menjalin hubungan baik dengan publiknya disebut *relationship*. *Back up management* merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan dalam membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public dan meningkatkan kepercayaan public terhadap instansi. Meningkatnya kepercayaan dapat menimbulkan sebuah branding terhadap seorang pustakawan yang berguna sebagai nilai plus di mata masyarakat, hal ini disebut *corporate image*. Pada akhirnya, kemampuan dalam berkomunikasi, menjalin hubungan baik, memiliki ilmu pengetahuan tentang teknologi dan personal branding baik dapat meningkatkan kompetensi seorang pustakawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁸ Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar belakang atau setting yang alamiah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang diperlukan.⁴⁹ Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social dan lain-lain. Penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit dipahami.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Adapun penelitian ini dilakukan di LPP TVRI Stasiun Riau di jalan Durian, Labuh Baru Timur, Kec Payung Sekaki, Kota Pekanbaru,

⁴⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020.

⁴⁹ "Peran Dan Fungsi Public Relation dalam Mempertahankan Citra Positif Portal Berita Online antaranews.Com (Studi Kasus Lkbn Antara Biro Lampung)," n.d.



Riau 28156.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan yakni bulan Juni hingga bulan Juli 2023.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer tidak tersedia dalam bentuk file ataupun dokumen. Data primer ini bias di dapatkan melalui narasumber atau dalam kajian ilmiah biasa disebut dengan ressponden yakni orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁵⁰

Data primer dalam sebuah penelitian merupakan sumber yang sangat penting. Maka dari itu data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung Subkordinator Pelayanan Perpustakaan dan pihak-pihak terkait seperti masyarakat sekitar Perpustakaan Soeman HS dengan perihal mengetahui peran public relations yang dilakukan oleh perpustakaan Soeman HS dalam membentuk kedekataan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data Sekunder ini dapat diperoleh baik dari sebuah jurnal, buku dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung data primer penelitian dan berkaitan dengan penulisan penelitian.

D. Informan Penelitian

Subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian, dimana memilih pustakawan sebagai informan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang peran Humas dalam meningkatkan kompetensi pustakawan.

⁵⁰ nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213–14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustakawan yang berinteraksi langsung dengan Humas dapat memberikan pemahaman yang kaya tentang bagaimana upaya Humas berkontribusi pada peningkatan kompetensi mereka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 informan.

Tabel 3.1
Nama Informan dalam Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Wildan Hadi Putra, S.STP, M.Si	Sub Koordinator Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan SDM, Kelembagaan dan Minat Baca
2	Herawaty, S.Sos	Sub Koordinator Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan
3	Ibu Rosalia Muthia, S.Sos	Pustakawan
4	Ibu Ratna dewi, SE	Pustakawan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti tentunya memerlukan data. Untuk memperoleh data yang dimaksud, peneliti menggunakan teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data yang dilakukan dilapangan. Proses observasi dapat dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga memperoleh gambaran umum sasaran penelitian.⁵¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal ke formal. Wawancara penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan informasi.⁵²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi social yang berguna dalam penelitian.⁵³

F. Validitas Data

Validitas membuktikan apa yang sudah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan. Validitas data juga disebut dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat yang dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia. Triangulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Empat macam triangulasi data yaitu :

1. Triangulasi sumber triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.
2. Triangulasi metode triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat

⁵² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

⁵³ Iryana and Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," n.d.



dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

3. Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang tentang peran humas perpustakaan soeman hs provinsi riau dalam meningkatkan kompetitif pustakawan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Miles dan Huberman , mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).⁵⁴

1. Reduksi data

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 83, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.⁵⁵

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman).

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara

⁵⁵ Yunita and Iqbal, "Kompetensi Pustakawan Dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan."



naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.⁵⁶

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara:

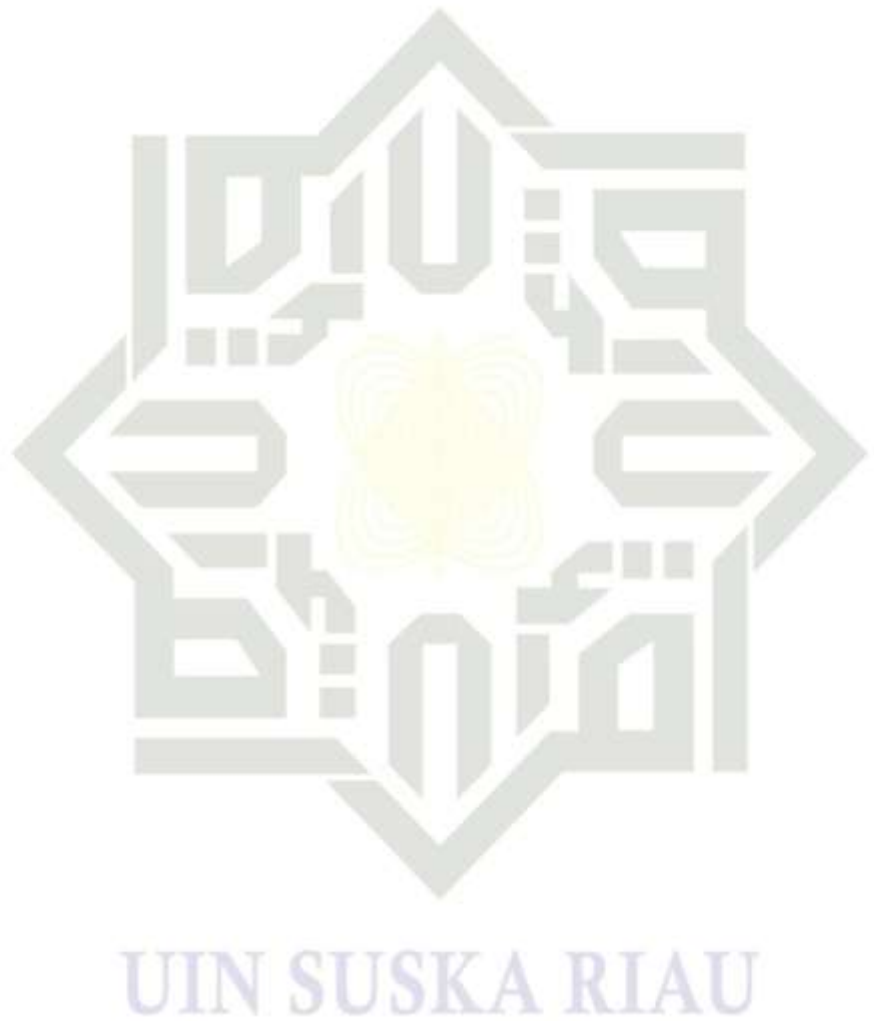
1. Melakukan kegiatan reduksi data, seperti proses pemilihan data, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan.
2. Menyajikan Data, guna mempermudah dalam menarik kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.⁵⁷

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan

⁵⁶ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, And Much Arsyad Fardani, "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 5 (August 14, 2021): 3062–71, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.1229>.

⁵⁷ Rudi Haryadi and Fitria Selviani, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (July 1, 2021): 254–61, <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>.

dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasanpenjelasan bukan dengan angka.⁵⁸



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, Hlm.106, n.d.*

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau

Konsep awal pembangunan gedung perpustakaan ini adalah penggabungan dari bangunan lama dengan tidak merombak bangunan lama yang mempunyai nilai sejarah untuk masyarakat provinsi Riau yaitu merupakan cikal bakalnya simbol demokrasi di negeri ini. Penggabungan aula yang sekarang diberi nama Aula Ismail Suko dan Aula Wan Ghalib dengan membangun gedung baru 5 (lima) lantai ditengahnya dan dipayungi dengan atap berbentuk rehal.

Pembangunan Gedung Perpustakaan yang baru tidak merombak bangunan yang memiliki nilai sejarah. Serta pemikiran-pemikiran yang dituangkan dalam pemahaman Arsitek Islam dan budaya Melayu Modern dengan tidak mengabaikan ciri ciri khas seperti :

1. Tradisi masyarakat Riau adalah Masyarakat Melayu yang berakar dari ajaran-ajaran agama Islam.
2. Elemen tradisional sebagai eksentuasi bangunan.
3. Perkembangan arsitektur Melayu tradisional menuju arsitektur Melayu modern merupakan perubahan yang unik dan dinamis.
4. Modern bukan berarti meninggalkan bentuk-bentuk masa lampau ataupun melupakan bentuk- bentuk tradisi arsitektur melayu, namun modern dalam hal ini adalah mereformasi bentuk lama menjadi bentuk yang lebih modern, baik dalam desain, pemilihan material bahan bangunan atau cara pelaksanaannya.

Disamping itu berusaha menerapkan nilai-nilai arsitektur melayu, Islam dan modern dalam upaya menghasilkan desain yang representatif, yang memiliki karakter yang kuat dan kokoh serta memiliki nilai seni yang tinggi, agar bangunan tersebut dapat bertahan sepanjang masa dan lekat pada nilai-nilai budaya melayu, agamis serta monumental dan abadi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam setiap tahapan design selalu berusaha menggali dan menerapkan elemen-elemen melayu dan Islam untuk kemudian dituangkan dan diterjemahkan dalam pemakaian material bahan bangunan yang modern untuk menghadirkan desain yang kokoh, monumental dan abadi. Keinginan untuk terus mempertahankan budaya Melayu dilandasi dengan kesadaran bahwa budaya dan bahasa Melayu merupakan akar dari budaya dan bahasa Indonesia sebagai warisan leluhur yang tak ternilai harganya.

Dinas Perpustakaan dan Propinsi Riau berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2008 merupakan pengembangan dari organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perkembangan Perpustakaan dimulai pada tahun 1959 berdiri Perpustakaan Negara di Tanjung Pinang, pada tahun 1967 Perpustakaan Negara berpindah ke Pekanbaru seiring dengan berpindahnya Pusat Pemerintahan Provinsi Riau, pada tahun 1978 Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah yang merupakan UPT Kanwil Dep. P. & K. Perkembangan Perpustakaan di Provinsi Riau mulai menampakkan jati dirinya sejak tahun 1989 setelah secara organisasi menjadi Perpustakaan Daerah yang merupakan Instansi Vertikal dari Lembaga Pemerintah Non Departemen yaitu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Sementara itu pada tahun 1992 karena kebutuhan organisasi dibentuk Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Karena beban tugas yang semakin meningkat pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi dikembangkan menjadi Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 1997 Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Pertumbuhan Perpustakaan di mulai pada tahun 1959 yaitu dengan berdirinya Perpustakaan Negara di Tanjung Pinang, kemudian pada tahun 1967 Perpustakaan Negara berpindah ke Kota Pekanbaru seiring dengan berpindahnya Pusat Pemerintahan Provinsi Riau, pada tahun 1978 Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Perkembangan Perpustakaan di Provinsi Riau mulai menampakkan jati dirinya sejak tahun 1989 setelah secara organisasi menjadi Perpustakaan Daerah yang merupakan Instansi Vertikal dari Lembaga Pemerintah Non Departemen yaitu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Pembangunan gedung Perpustakaan Soeman HS dilandasi dengan konsep Arsitektur yang mendukung Visi Provinsi Riau 2020, yaitu “*Terwujudnya Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian & kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir batin di kawasan Asia Tenggara Tahun 2020*”, hal ini tercermin pada konsep dasar atap gedung berupa Rehal Al Quran, sebagai tempat untuk menyanjung kebesaran Sang Pencipta Allah subhanahu wa ta’ala, melalui perintahnya yaitu ***Iqro’ = bacalah***.

“Secara konsep, Gedung Perpustakaan Soeman HS, merupakan simbol atau metafora dari bentuk rehal Al Qur’an yang diimplementasikan pada bentuk bentuk bagian atap bangunan, untuk mengintegrasikan bangunan-bangunan yang terletak dibawahnya menjadi satu kesatuan bangunan yang utuh”.

Bentuk Rehal merupakan filosofi dari ajaran Islam yang selalu menyanjung kebesaran Allah SWT yang melalui firmanNya menganjurkan kepada seluruh umatNya untuk senantiasa belajar dengan cara membaca IQRO’ (Surat Al-Falaq 1-4). Bangunan baru Gedung Perpustakaan Soeman HS 6 lantai ini dilapis dengan material kaca untuk memberikan kesan transparan/tembus pandang sehingga menarik perhatian setiap orang yang melewati bangunan ini.

Sementara itu pada tahun 1992 karena kebutuhan organisasi, dibentuklah Sub- Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Hal ini dikarenakan beban tugas yang semakin meningkat. Pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi di kembangkan menjadi Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1997 Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Berawal dari situlah Pemerintah Provinsi Riau melakukan terobosan dengan memindahkan Perpustakaan Wilayah Provinsi Riau yang dulu berada di daerah Gobah, Kecamatan Sail ke lokasi baru di jalan Sudirman yang merupakan lokasi sangat strategis berada di Pusat Kota Pekanbaru. Secara geografis berpindahnya perpustakaan ke lokasi baru (Eks. Gedung DPRD Provinsi Riau) sangat menguntungkan karena berada di pusat kota dan dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat dari segala arah dan keberadaannya di Pusat Pemerintahan Provinsi Riau. Namun, dari aspek fasilitas layanan perpustakaan belum memadai karena lokasi baru ini merupakan gedung anggota dewan bukan diperuntukan khusus untuk perpustakaan.

Untuk menjawab tantangan tersebut serta untuk meningkatkan sumber daya manusia di provinsi Riau, maka Gubernur saat itu Bapak Rusli Zainal menginisiasi pembangunan gedung baru perpustakaan yang sekarang dikenal dengan nama Perpustakaan Soeman HS. Pembangunan gedung baru sangat mendesak hal ini selain sesuai dengan visi dan misi Gubernur untuk meningkatkan sumber daya manusia juga kedepan perpustakaan ini akan menjadi rujukan khususnya sebagai center of excellent literatur budaya lokal yaitu budaya Melayu dan budaya lokal lainnya dan di wilayah Sumatera dan sekitarnya. Nama Perpustakaan yang diresmikan oleh Wakil presiden Yusuf Kalla pada tahun 2008, diambil dari tokoh sastrawan nasional Angkatan Pujangga Baru Riau yang begitu fenomenal di kalangan masyarakat, bapak Soeman Hs.

Pada masa Gubernur Riau Bapak HM. Rusli Zainal sangat memperhatikan dunia pendidikan dan terkesan dengan perpustakaan yang ada di Eropa dan Negara-Negara maju lainnya, yang mana perpustakaan sangat megah, nyaman dan berada di pusat pemerintahan dan mudah diakses masyarakat luas dan memberikan juga inspirasi mendirikan perpustakaan terpadu dan modern sebagai pusat informasi guna



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan minat baca yang terwujud menjadi Perpustakaan Soeman HS yang ada saat ini. Pemberian nama Soeman HS terinspirasi oleh seorang pujangga dari Riau, yang merupakan keturunan Tapanuli yang lahir di Bengkalis Provinsi Riau pada 4 April 1904 dan meninggal di Pekanbaru pada 8 Mei 1999 di umur 95 tahun. Soeman HS adalah salah seorang sastrawan, pejuang dan pendidik. Beliau digolongkan sebagai sastrawan dari Angkatan Balai Pustaka.

Sedangkan sejarah perkembangan Kantor Arsip pada tahun 1992 dibentuk sebbagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum Sekretariat Wilayah Daerah Pemerintahan Provinsi Riau, dan tahun 1996 dikembangkan menjadi Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau yang berada di jalan Cut Nyak Dien nomor 3 Pekanbaru.

Berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Riau nomor 28 tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau, terjadi penyatuan urusan perpustakaan dan urusan kearsipan menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau sebagai amanat dari Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2008 berubah menjadi Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau. Dan dirubah lagi menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melalui Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2014 tentang Organisasi Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Riau, dan yang terakhir ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, dan peraturan Gubernur nomor 83 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang mempunyai urusan Pemerintahan Wajib non Pelayanan Dasar sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.



B. Profil Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau

Perpustakaan Soeman H.S. adalah salah satu perpustakaan dan penyimpanan arsip nasional yang berstatus perpustakaan provinsi. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang terbesar di Indonesia. Perpustakaan Soeman H.S terletak di Jalan Sudirman, atau lebih tepatnya di tengah kota. Hal ini menjadi penting sebagai akses literasi bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Pustaka ini ramai dikunjungi oleh pelajar dan mahasiswa setiap harinya. Pustaka ini juga sering mengadakan gelaran literasi di akhir pekan.

Perpustakaan ini dibangun oleh pemerintah Provinsi Riau. Perpustakaan ini dibangun dengan APBD Riau yang dianggarkan dalam gerakan pendidikan Riau Membaca. Perpustakaan ini mempunyai 6 lantai guna memenuhi fasilitas publik berupa perpustakaan daerah, yang pada saat itu di Riau belum memiliki gedung yang representatif. Selain menjadi ruang baca, perpustakaan ini juga sekaligus menjadi ruang publik bagi masyarakat. Desainnya unik terinspirasi dari alas baca Al-Quran sekilas juga mirip dengan buku yang sedang terbuka.

Selain bangunannya yang megah, Perpustakaan Soeman HS juga menyimpan sejumlah literatur yang cukup lengkap terkait Melayu. Literatur-literatur ini tersimpan dalam ruangan khusus yang dikenal dengan sebutan Bilik Melayu. Sampai saat ini perpustakaan Soeman HS yang kini jadi marka tanah dan ikon baru pariwisata Kota Pekanbaru sehari bisa dikunjungi hingga 1.000 orang baik dari dalam maupun dari luar daerah sendiri.

C. Visi Misi Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau

Visi:

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau mempunyai Visi dan Misi yaitu:

“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang Profesional dalam Pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebagai sumber pengetahuan dan Informasi untuk mencapai Sumber Daya Manusia Riau yang berkualitas menunjang visi Riau 2020”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Misi:

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
2. Peningkatan pelayanan Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi kepada masyarakat.
3. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat serta pentingnya nilai guna arsip.
4. Peningkatan kualitas prasarana dan sarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
5. Peningkatan upaya-upaya pembinaan dalam rangka pemantapan pengelolaan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi.
6. Peningkatan upaya dokumentasi pada usaha pembangunan Provinsi Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Logo

Gambar 4.1

Logo Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau



Sumber: <https://dipersip.riau.go.id/>

Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai bangunan Modern yang tidak meninggalkan ciri-ciri budaya melayu dimana Perpustakaan ini akan menjadi pustaka rujukan bagi budaya Melayu, yang merupakan akar budaya dan Bahasa Indonesia



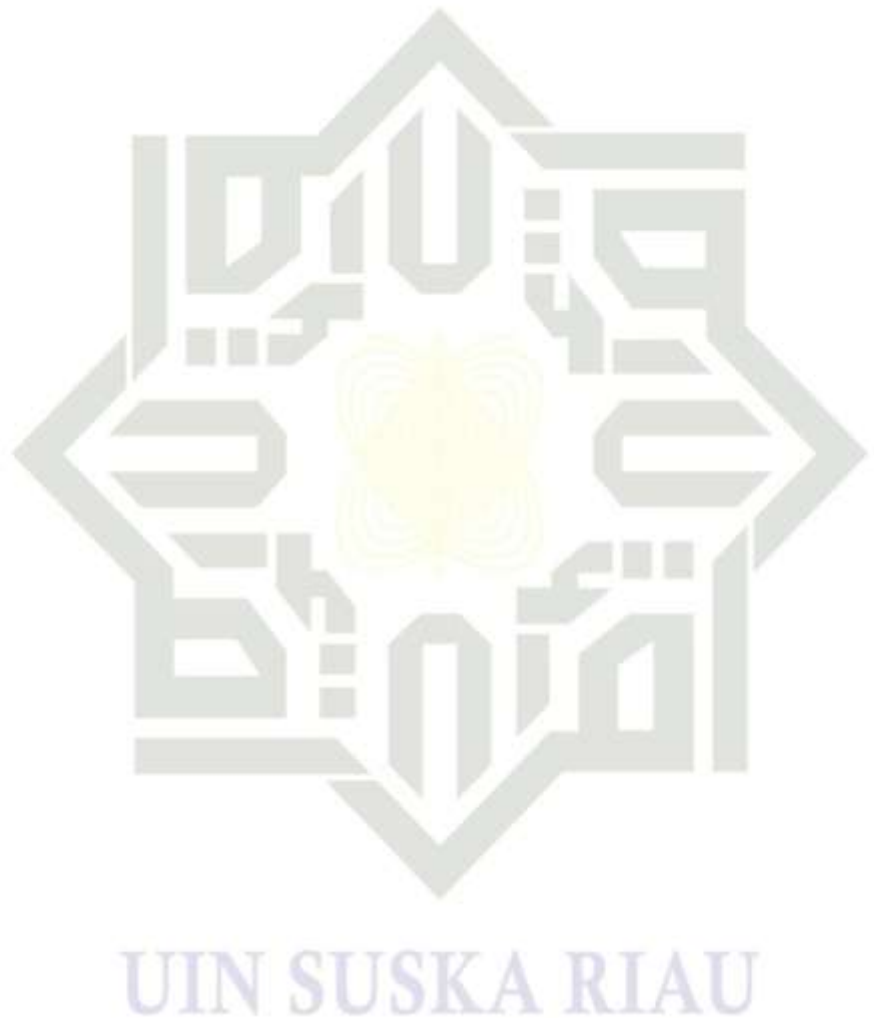
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempunyai nilai-nilai yang tinggi, maka bangunan Perpustakaan Provinsi Riau syarat akan nilai-nilai sejarah, pendidikan, seni dan budaya. Sebagai bangunan yang mempunyai nilai yang tinggi maka bangunan Gedung Peprustakaan Soeman HS Provinsi Riau dapat dikelompokkan dalam kategori bangunan yang bersifat “Monumental”. Sebagai bangunan yang monumental dan menjadi kebanggaan Masyarakat Riau maka dalam perencanaan Pembangunan Gedung terdapat unsur-unsur sjarah, agama, pendidikan, budaya dan seni yang digambarkan dalam bentuk RELIEF.

Bidang Arsitektur Perpustakaan Soeman HS di Pekanbaru, Riau, mengalahkan 19 peserta dari delapan negara di Asia Tenggara dalam seleksi desain arsitektur yang mencerminkan identitas ASEAN. Desain gedung perpustakaan itu dinilai berhasil menonjolkan karakteristik budaya lokal, tanpa meninggalkan unsur modernitas dan kualitas pertukangan. Perpustakaan Riau mendapatkan nilai total 580,1 dari delapan juri. Pemenang kedua, Hotel The Myat Mingalar di Myanmar, dengan nilai 577,7, sedangkan pemenang ketiga, Wika Leadership Center dari Indonesia, meraih nilai 574,9. Dalam perlombaan ini, juri dari Indonesia tidak bisa menilai desain dari negaranya sendiri, begitu pula juri-juri lain tidak boleh menilai karya dari negara masing-masing.

Salah satu juri, Guru Besar Arsitektur Universitas Filipina Jose Danilo A Silvestre mengatakan, desain perpustakaan Riau mencerminkan integrasi dua simbol, rehal atau alas membaca Al Quran di bagian atas dan simbol rumah-rumah Melayu. ”Ini menunjukkan ekspresi dan inovasi tinggi, yang berakar pada kebudayaan Melayu. Tidak murni tradisional karena ada unsur modernitas,” tuturnya seusai sesi penilaian di Jakarta, Kamis (26/2). Hal senada dikatakan juri dari Brunei, Haji Roslan bin Datu Hulubalang Haji Abdul Wahab. Ia menilai Perpustakaan Soeman HS di Riau itu memberi nafas baru terhadap gedung yang sudah ada dan diberi pemanfaatan baru. ”Semua unsur tersebut ditutup oleh satu atap berbentuk rehal itu,” katanya. Seleksi desain arsitektur ini diikuti delapan negara

anggota ASEAN. Ketua Dewan Juri Budi A Sukada mengatakan, ada 20 desain bangunan yang didaftarkan delapan negara, yakni Indonesia, Filipina, Thailand, Laos, Myanmar, Vietnam, Brunei, dan Kamboja. Kedua puluh desain bangunan tersebut akan dipamerkan keliling ke negara-negara ASEAN.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah membahas Peran Humas (Hubungan Masyarakat) Dalam Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan. Empat indikator penelitian utama, yaitu *Communicator, Relationship, Back Up Management, dan Corporate Image*, digunakan untuk memahami peran Humas dalam mencapai tujuan ini.

Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau berfungsi sebagai perantara yang efektif dalam menyampaikan informasi, kebijakan, dan perkembangan terbaru kepada pustakawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif menjadi hal yang sangat krusial untuk memastikan bahwa pustakawan tetap terinformasi mengenai perkembangan terkini di dunia perpustakaan. Penelitian menunjukkan bahwa peran Humas melibatkan pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan pustakawan, anggota perpustakaan, dan pihak-pihak terkait lainnya. Hubungan yang solid ini membantu meningkatkan kolaborasi, pemahaman bersama, serta dukungan dalam meningkatkan kompetensi pustakawan. Humas berperan sebagai pendukung manajemen perpustakaan dalam mengidentifikasi kebutuhan pustakawan terkait pelatihan, pengembangan, dan sumber daya. Temuan penelitian menekankan bahwa dukungan manajemen yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan kompetensi pustakawan. Humas memiliki peran penting dalam membentuk citra positif perpustakaan di mata pustakawan dan pemangku kepentingan lainnya. Citra yang positif ini memberikan motivasi kepada pustakawan untuk meningkatkan kompetensi mereka dan mendukung pertumbuhan perpustakaan.



B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan hasilnya, maka penulis akan memberikan beberapa saran atau pun masukan yang berkaitan dengan Peran Humas (Hubungan Masyarakat) di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau. Maka ada beberapa saran yang ingin penulis berikan kepada Humas (Hubungan Masyarakat) di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam meningkatkan kompetensi pustakawan diantaranya adalah :

1. Humas dapat merancang dan melaksanakan program pelatihan berkala yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi pustakawan. Program ini dapat mencakup pembaruan terkait teknologi, strategi pengelolaan koleksi, dan kemampuan pelayanan pelanggan.
2. Mendorong pertukaran pengetahuan antar pustakawan melalui workshop, seminar internal, atau forum diskusi. Hal ini dapat memfasilitasi kolaborasi, memungkinkan pustakawan untuk saling belajar dan berbagi pengalaman.
3. Memanfaatkan platform e-learning untuk menyediakan kursus online atau sumber daya pembelajaran mandiri. Ini dapat membantu pustakawan untuk belajar secara fleksibel, sesuai dengan jadwal kerja mereka.
4. Menyusun program mentoring di mana pustakawan yang memiliki kompetensi tinggi dapat memberikan bimbingan kepada yang lebih junior. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan dan memotivasi pustakawan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ANALISIS PERSEPSI HARGA, KUALITAS PELAYANAN, CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN DIMEDIASI LOYALITAS PELANGGAN PADA UMKM AYAM POTONG ONLINE ELMONSU.” Accessed May 4, 2023. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyja/article/view/628/336>.
- Anggraini, Citra, and Yugih Setyanto. “Peranan Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi Ramayana.” *Prologia* 3, no. 2 (2019): 408. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6373>.
- Anjani, Ayu. “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (June 30, 2019): 1. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2191>.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. *STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM PROMOSI PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN UNTUK MEMBANGUN CITRA POSITIF SKRIPSI*. Vol. 21, 2020.
- Budianto, Anugrah Agus, and Kheyene M Boer. “PERAN HUMAS PT. MULTI HARAPAN UTAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA” 8 (n.d.).
- Christy, Angelia, and Yugih Setyanto. “Peran Public Relations dalam Pembangunan Brand Image Melalui Instagram Holywings” 1, no. 4 (2022).
“Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau.” Accessed May 4, 2023. <https://dipersip.riau.go.id/>.
- “E-Service Quality and Corporate Image on Customer Perception.” Accessed May 4, 2023. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/p7sgq.html>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Syarif Kasim Riau

- “ETIKA KOMUNIKASI PEGAWAI TERHADAP PELAYANAN PENERBITAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN Jurnal Komunikator Vol. 9 No. 1 Mei 2017,” n.d.
- Handayani, Rina. “PERSONAL BRANDING PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN” 7, no. 1 (2015).
- Handayani, Rudi, and Fitria Selviani. “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19.” *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (July 1, 2021): 254–61. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>.
- Hasan Mukmin, ‘Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung,’ Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014, 62.,” n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Ibu Herawaty, S.Sos Selaku Sub Koordinator Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan,” n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Ibu Ratna Dewi, SE Selaku Pustakawan,” n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Ibu Rosalia Muthia, S.Sos Selaku Pustakawan,” n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Ibu Ratna dewi, SE Selaku Pustakawan,” n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Informan Utama Bapak Wildan Hadi Putra, S.STP, M.Si Selaku Sub Koordinator Kepala Seksi Pembinaan Dan Pengembangan SDM, Kelembagaan Dan Minat Baca,” n.d.
- Iryana, and Risky Kawasati. “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif,” n.d.
- JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, Hlm.106*, n.d.
- “Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.9 No.1 Januari (2020),” n.d.
- “KESIAPAN PUSTAKAWAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, Hlm. 161-170,” n.d.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dukungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultana Syarif Kasim Riau

Lela, Nur, and Ade Rustiana. "PERAN HUMAS SEBAGAI COMMUNICATOR, RELATIONSHIP, BACKUP MANAGEMENT, DAN GOOD IMAGE MAKER TERHADAP CITRA PERUSAHAAN," 2018.

Maksudi, Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan. "The Role of Social Media in the Improvement of Selected Participation of Students Based on Students in Bogor Regency." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 20, no. 2 (2018): 154–61.

Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (August 14, 2021): 3062–71. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>.

MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. "Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.

Muchamad Chamid Rosyidi.Pdf," n.d.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.

Novianti, Dwita Aida, Reta Mahriani, and R A Wulantari. "Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)." *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (October 10, 2020): 30–39. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.4.2.30-39>.

Nurdiansyah, Muhamad Irfan, Edelweis Putri Prima, Anita Agustina Wulandari, and Nginden Inten Timur. "Peran Public Relations Lembaga Amil Zakat LMI Meningkatkan Brand Image" 2, no. 4 (2022).

"PENERAPAN LAYANAN BILIK MELAYU DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN MELAYU DI PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PROVINSI RIAU." Accessed May 4, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a k c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u
Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

http://repository.unp.ac.id/42484/1/B1_08_DINA_SAFIRA_18234075_3832.pdf.

PENGARUH KNOWLEDGE SHARING TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI UNIVERSITAS RIAU,” n.d.

Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pengadilan Agama Di Sulawesi Selatan Dan Barat | Tata Kelola.” Accessed May 4, 2023. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/595>.

Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi.” n.d.

Peningkatan Kompetensi Pustakawan Riset Melalui Webinar Di Era Covid-19.Pdf,” n.d.

PERAN DAN FUNGSI PUBLIC RELATIONDALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PORTAL BERITA ONLINEANTARANEWS.COM(Studi Kasus LKBN ANTARA Biro Lampung),” n.d.

Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur | Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP).” Accessed May 11, 2023. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8903>.

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA RUMAH SAKIT UMUM BANGIL SEBAGAI RUMAH SAKIT RUJUKAN DI PASURUAN. Rahmat Ramadhani Salam, 201569090019 (2020).Sarjana Thesis, Universitas Yudharta.,” n.d.

“PERAN HUMAS DPDR KOTA SURAKARTA DALAM MENANGGAPI ASPIRASI MASYARAKAT MELALUI WEBSITE | JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA.” Accessed May 4, 2023. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/932>.

“PERAN HUMAS MPR RI DALAM SOSIALISASI 4 PILAR KEBANGSAAN | Digikom.” Accessed May 11, 2023. <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/digikom/article/view/558>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“PERAN HUMAS PT. MULTI HARAPAN UTAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA.” Accessed April 3, 2023. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/03/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20\(03-15-20-05-23-11\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/03/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20(03-15-20-05-23-11).pdf).

Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik PT Elnusa Tbk,” n.d.

PERAN PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBENTUK BRAND IMAGE ‘SATU SWARA UNTUK KEARIFAN LOKAL’ TANGERANG RADIODI KABUPATEN TANGERANG,” n.d.

Pratiwi, nuning. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 213–14.

Purwo, Rakhmad Handin Setya, and Durinta Puspasari. “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 458–67. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>.

“Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 458–67. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>.

Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Rini, Kurnia Setiyo, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya Widodo. "PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017).

Romianto, Mohamad. "KONSEP HARD SKILL, SOFT SKILL DAN SPIRITUAL SKILL PUSTAKAWAN MENGHADAPI ERA LIBRARY 3.0" 7, no. 1 (2015).

Rozi, Muhammad Fahrul, and Lydia Christiani. "PERAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI PERPUSTAKAAN," n.d.

Sari, Evi Aprilia. "PERAN PUSTAKAWAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENT) SEBAGAI STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI ERA REVOLUSI 4.0." *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (May 26, 2019): 64–73. <https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p064>.

Shaleh, Arkan, and Wulan Furrie. "Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing (Studi Kasus Pada Akun Instagram @ Puskesmascilincing)." *LUGAS Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2020): 9–16. <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i1.936>.

"STRATEGI PERAN PUBLIC RELATIONS KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK) DALAM MEMBANGUN MEDIA RELATIONS UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PUBLIK," n.d.

Tahir, Muh, and Jabal Rahmat. "Peran Humas Dalam Menyebarluaskan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Bantaeng," n.d.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“UNDANG-UNDANG DASAR 1945. ‘KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA’ NOMOR 83 TAHUN 2012,” n.d.

Upaya Meningkatkan Kompetensi Pustakawan Fungsional: Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas X. KAMILAH KINANTI. ISSN 0852-9248 (Cetak); ISSN 2685-3396 (Daring),” n.d.

Wardhani, Mifta Olievia. “Kompetensi Pustakawan sebagai Wirausahawan Informasi (Infopreneur) di Perpustakaan.” *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)* 3, no. 2 (December 9, 2021). <https://doi.org/10.31764/jiper.v3i2.5991>.

Wulansari, Nurbaini Futuhat. “Aktivitas Public Relations Dalam Membangun Kerjasama Dengan Stakeholders (Studi Fungsi Dan Peran Public Relations Di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta).” *Alasma, Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 03, no. 02 (2021): 170–76.

Yunita, Irva, and Rahmat Iqbal. “KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM MELAKUKAN SELEKSI KOLEKSI PERPUSTAKAAN,” n.d.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Setiawan, M. S. (2019). UIN Suska Riau

DRAF PERTANYAAN

Communicator

1. Apa Peran Humas dalam menyampaikan informasi kepada pustakawan?

2. Informasi seperti apa yang diberikan kepada pustakawan untuk dapat meningkatkan kompetensi para pustakawan?

3. Pustakawan mana saja yang menjadi target sasaran humas perpustakaan soeman hs?

4. Media apa yang digunakan humas, untuk dapat menjangkau pustakawan-pustakawan luar daerah pekanbaru?

5. Apa strategi komunikasi yang digunakan humas untuk meningkatkan kompetensi pustakawan?

Relationship

1. Apa saja yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan baik dengan para pustakawan?

2. Kegiatan apa yang dilakukan humas untuk meningkatkan kompetensi para pustakawan?

3. Bagaimana upaya humas perpustakaan soeman hs dalam memperluas jaringan dan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kompetensi pustakawan?

4. Sejahter ini, pihak mana saja yang terlibat dalam program yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi pustakawan?

5. Bagaimana humas mengatasi tantangan dalam membangun dan menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda?



UIN SUSKA RIAU

Back Up Management

1. Apa yang dilakukan dalam mengembangkan fungsi humas di Perpustakaan Soeman Hs?

2. Apa saja faktor penghambat humas dalam meningkatkan kompetensi pustakawan?

3. Apakah humas berperan dalam merumuskan program kerja ?

4. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan humas di Perpustakaan Soeman HS?

5. Bagaimana cara mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan oleh humas Perpustakaan Soeman HS?

Corporate Image

1. Apa yang dilakukan dalam membangun citra positif perpustakaan soeman hs?

2. Program apa yang di selenggarakan perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau untuk mempengaruhi corporate image perpustakaan?

3. Bagaimana humas merencanakan dan melaksanakan strategi komunikasi untuk menjaga reputasi perpustakaan Soeman HS?

4. Bagaimana Humas menghadapi situasi Krisis atau isu isu yg dapat mempengaruhi corporate image perpustakaan?

5. Bagaimana peran Humas dalam melakukan pemantauan terhadap kompetensi pustakawan daerah?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site slange Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Wildan Hadi Putra, S.Stp., M.Si selaku Subkoordinator kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan SDM, Kelembagaan dan Minat Baca (Humas)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Herawaty, S.Sos selaku Subkoordinator Pelayanan Perpustakaan

© Ha



Hak Cipta Ummuulrif' Oriang' Oriang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Ratna dewi, SE selaku Pustakawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Rosalia Muthia, S.Sos selaku Pustakawan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

